



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Ri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH SUKUK DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Syariah dan Hukum



OLEH:

DEDY SAPUTRA
NIM: 12020514932

PROGRAM S1

EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025 M / 1447 H



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Skripsi dengan judul "PENGARUH SUKUK DAN INFLASI TERHADAP
PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA"

ditulis oleh:

Nama : Dedy Saputra

NIM : 12020514932

Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang

maqasid Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang menggunakannya sebagai bahan referensi atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pekanbaru, 26 Mei 2025

Pembimbing Skripsi

Pembimbing II

Dr. Jhonius, SE, MM
NIP. 196806162014111002

Hairul Amri, M.Ag

NIP. 197308232001121003

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENGARUH SUKUK DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA** yang ditulis oleh:

Nama : Dedy Saputra
NIM : 12020514932
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 02 Juli 2025
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasyah Lantai 2 (Gedung Belajar)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Juli 2025
Tim Penguji Munaqasyah

Ketua

Dr. Jenita, SE., MM

Sekretaris

Ahmad Hamdalah, SE.I., M.E.Sy

Penguji I

Earnilawati, SE., M.Si

Penguji II

Dr. Muhammad Albahi, SE., M.Si. Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
Dr. H. Maghfirah, MA
NIP. 19741025 200312 1 002



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dedy Saputra

NIM : 12020514932

Tempat/Tgl. Lahir : Meranti Bunting, 15 Juni 2001

Sekolah Tinggi
Fakultas : Syariah dan Hukum

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : PENGARUH SUKUK DAN INFLASI TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bobas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan-peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Dedy Saputra
NIM. 12020514932

ABSTRAK

PENGARUH SUKUK DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Pertumbuhan Ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi dengan terjadinya penurunan ekonomi di beberapa tahun. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai variabel dependen dan Sukuk dan Inflasi, sebagai variabel independen. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh Sukuk dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2016-2023 secara tri wulan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi yang merupakan bagian dari penelitian kuantitatif untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan tambahan, atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Penelitian ini terdiri dari 32 sampel. Penelitian dari tahun 2016-2023 secara tri wulan, Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik analisis datanya menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi, dan sukuk berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sementara secara simultan Sukuk dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan pengaruh 93,4%, sedangkan sisanya 6,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Kutipan : *Sukuk, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kemudahan, sehingga Penulis berhasil menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa Penulis hadiahkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW, Allah humma shalli 'ala sayyidina Muhammad wa'ala ali sayyidina Muhammad. Dalam penggerjaan Skripsi ini telah di susun agar menjadi sempurna. Namun, Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan dari penulis.

Dengan demikian, berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Namun dengan harapan Skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang bermakna. Pada kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungan sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Orangtua Ibunda Nasrah dan Ayahanda Abdul Razak, serta Nenek Siti Aisyah dan Alm. Atuk Ramlan, terimakasih atas semua kasih sayang, pengorbanan, dukungan, kepercayaan, serta selalu meridhoi setiap langkah Ananda untuk mencapai kesuksesan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., M.Si, AK, Ck selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. H. Maghfirah, MA selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta bapak Dr. H.Akmal Abdul Munir, Lc, MA selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr.H.Mawardi, S.Ag.,M.Si selaku Wakil Dekan II, dan ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah Penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi.

Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag, M.Ag selaku Ketua prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris prodi Ekonomi Syariah, serta Bapak ibu dosen dan karyawan karyawati Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu Penulis selama perkuliahan.

5. Ibu Nurhasanah, S.E., MM selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat kepada Penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Bapak Dr. Jonnius, S.E, M.M. dan Bapak Hairul Amri, M.Ag selaku dosen Pembimbing Skripsi, Penulis ucapan terimakasih atas segala bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk Penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan Skripsi ini.
8. Pimpinan BPS Provinsi Riau yang telah membantu penulis melengkapi hasil penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Wazirudin, Muhammad Fajar Junaidi dan Arya Bakti Siahaan terimakasih sudah menemani setiap langkah penulis selama ini, segala motivasi dan bantuan yang diberikan sangat bermakna bagi Penulis dalam menyelesaikan tanggung jawab ini.
10. Teman-teman EKYARG'20 yang selalu berjuang dari awal kuliah hingga bisa menyelesaikan perkuliahan dengan sabar dan tekun. Terimakasih untuk kita semua.



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Keluarga besar Formadiksi, SCEI, ERABARU'20, dan HMPS Ekonomi Syariah yang telah mempertemukan Penulis dengan orang-orang hebat di dalamnya.
2. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Apapun kontribusi yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang ikut serta dalam penulisan Skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT.
3. Dan yang terakhir yang tak kalah pentingnya terimakasih untuk diriku sendiri yang sudah melakukan semua kerja keras ini dan berjuang sampai ketitik ini.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, Amiin Yarabbal Alamiin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 24 Juli 2025

Penulis,

DEDY SAPUTRA
NIM. 12020514932

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Sukuk	8
B. Inflasi	15
C. Pertumbuhan Ekonomi	25
D. Penelitian Terdahulu	28
E. Kerangka Pemikiran	29
F. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Pertumbuhan produk domestik bruto (PDB)	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson	36
Tabel 4.1 Uji Deskriptif	42
Tabel 4.2 Uji Normalitas	43
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas.	44
Tabel 4.4 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson	46
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.6 Uji Run Tes	48
Tabel 4.7 Regresi Linear Berganda	49
Tabel 4.8 Uji T (Parsial)	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Sukuk dan Inflasi	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1 Uji Heteroskesdatisitas	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu standar yang dapat menunjukkan sejauh mana kegiatan terkait dengan perekonomian yang dijalankan oleh masyarakat dalam menghasilkan pendapatan dalam kurun waktu tertentu. Suatu negara dalam melihat poin pertumbuhan ekonomi dari kemampuan masyarakatnya dalam menghasilkan barang ataupun jasa.¹

Baik negara maju maupun negara berkembang selalu berupaya untuk dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal menuju kehidupan yang lebih baik di masa depan. Untuk mengukur keberhasilan perekonomian negara, setiap pemerintah menggunakan berbagai metode atau indikator yang lebih mewakili perkembangan perekonomiannya. Produk Domestik Bruto Bruto (PDB) adalah indikator yang mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini bertujuan untuk mencapai kemakmuran ekonomi dengan kesempatan kerja dan tingkat pertumbuhan yang optimal, guna mencapai kesejahteraan (*falah*) di dunia dan akhirat. Indikator inilah yang di pakai negara pada umumnya guna mengukur laju pertumbuhan ekonomi.² Angka pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat kita lihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

¹ Dwi Nurhidayah, et.al., "Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020" *Jurnal Sinar Manajemen*, Vol. 9., No. 1., (2022).h.43

² Aziz Imam, et.al., "Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2020" *Journal of Islamic Economics Development and Innovation*, Vol. 2 No 1., (2022). h. 64.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1
Percentase Pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) 2016-2023**

TAHUN	PDB (%)
2016	8,11%
2017	8,83%
2018	9,07%
2019	9,74%
2020	9,24%
2021	10,33%
2022	11,47%
2023	12,33%

Sumber: www.bps.go.id

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 2016 hingga 2023 mengalami fluktuatif. Penurunan yang terjadi pada 2020 yaitu sebesar 0,50% , ini juga merupakan dampak dari pandemik Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Akan tetapi di tahun 2021 sampai 2023 Indonesia mulai membangkitkan lagi pertumbuhan ekonominya dengan perolehan sebesar 10,33% - 12,33%.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara yang naik turun, apalagi sempat terjadi Covid-19 membuat pemerintah harus menyusun strategi untuk mewujudkan atau meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi yang stabil atau bahkan cenderung meningkat dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mengurangi kesenjangan dan krisis sosial.³

Pasar modal merupakan salah satu instrumen investasi yang ada di Indonesia. Pasar modal adalah pasar keuangan yang sangat terorganisir dan merupakan Faktor penting dalam laju pertumbuhan ekonomi dikarenakan

³ Novita Cahyani Wiyati Putri and Deny Yudiantoro, "Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk), Reksadana Syariah, Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015 – 2020," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023) h. 430.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuannya itu dapat untuk memfasilitasi dan memobilisasi tabungan dan investasi.

Di Indonesia pasar modal memiliki dua jenis yaitu pasar modal konvesional dan pasar modal syariah. Menurut *Islamic Financial Services Board* (IFSB) secara umum pasar modal syariah terdiri dari tiga sektor utama pasar ekuitas syariah yaitu saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah.

Instrumen pasar modal syariah ialah sukuk. Sukuk pertama yang muncul di pasar modal syariah adalah sukuk korporasi yang diterbitkan pada bulan september tahun 2002 oleh PT. Indosat, Tbk. Hal ini menjadikan instrumen Sukuk (Obligasi Syariah) ini yang pertama dan dilanjutkan dengan penerbitan sukuk lainnya.⁴

Sukuk korporasi memiliki tingkat pertumbuhan yang cepat. Pesatnya pertumbuhan Perseroan Sukuk ini terbantu dengan kinerja Perseroan sebagai emiten dengan prospek yang baik dan dipercaya oleh publik investor. Keuntungan berkelanjutan dan keberadaan properti tertentu dapat menarik para investor untuk berinvestasi dan hak atas aset sesuai dengan proporsi sukuk yang dibeli.

Di sisi lain, inflasi juga merupakan salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Tingkat inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli masyarakat, menurunkan investasi, dan pada akhirnya memperlambat laju pertumbuhan ekonomi. Pemerintah dan Bank Indonesia secara aktif berupaya untuk mengendalikan inflasi agar tetap

⁴ *Op. Cit.*, h. 66.

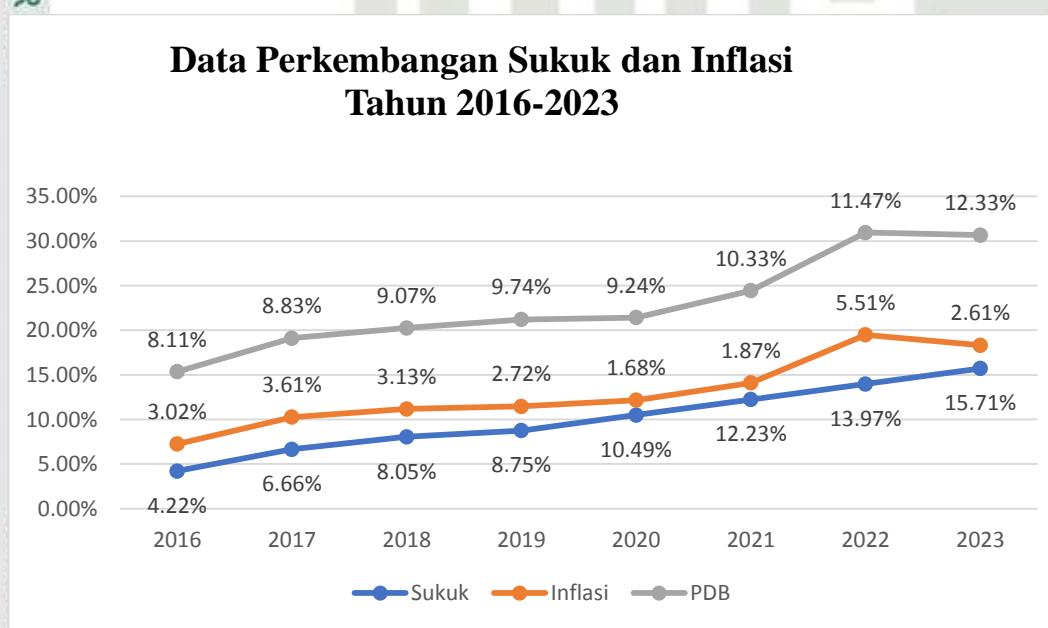
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada pada tingkat yang stabil, sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.⁵

Adapun grafik pertumbuhan Sukuk, Inflasi dan IHSG di Indonesia pada tahun 2016-2023 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan Sukuk, Inflasi dan IHSG



Sumber: OJK, BPS, Dan World Bank

Berdasarkan gambar 1.1 di atas menunjukkan grafik perkembangan sukuk dan inflasi selama 8 tahun akhir, dapat dilihat jumlah sukuk dalam tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dari periode 2016-2023 sehingga dapat dinyatakan bahwa perkembangan obligasi syariah di Indonesia cukup baik, sedangkan pada perkembangan inflasi bersifat fluktuatif setiap tahunnya, yang mana hal ini di sebabkan oleh beberapa faktor termasuk

⁵ Mankiw, N.G. *Principles of Economics*, (Newyork: Cengage Learning), 2018, hal. 17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi ekonomi global, harga komoditas, dan kebijakan pemerintah Dimana hal ini tentunya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Dari data dan penjelasan yang telah diuraikan di atas dapat di lihat bahwa sukuk dan inflasi masing masing memiliki perkembangan dan pastinya pengaruh yang berbeda terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, oleh karenanya penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Sukuk dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Penulis menuangkan dan membahas permasalahan tersebut dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sukuk Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2016-20223”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini tentang pengaruh Pengaruh sukuk dan inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dilihat dari data triwulan dari tahun 2016 s.d 2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Sukuk berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia?
2. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia?
3. Apakah Sukuk dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan pengaruh Sukuk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
- b. Untuk menjelaskan pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
- c. Untuk menjelaskan pengaruh Sukuk dan inflasi secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Praktis

Untuk menambah pengetahuan tentang Pertumbuhan Ekonomi dan perkembangan Sukuk dan inflasi di Indonesia saat ini sehingga dapat menumbuhkan kesadaran berinvestasi guna memajukan perekonomian Indonesia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Teoritis

Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai Pengaruh Sukuk dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang Sukuk dan Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi sehingga nantinya dapat melakukan pengkajian lebih mendalam dengan mengkaji pengaruh lain selain dalam penelitian ini. Serta dapat digunakan sebagai rujukan atau perbandingan terhadap peneliti terdahulu maupun peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sukuk

1. Pengertian Sukuk

Sukuk berasal dari bahasa arab “sak” (tunggal) dan “sukuk” (jama’) yang memiliki arti mirip dengan sertifikat atau note. Menurut Igg H. Ahsien dalam Muhamamd Kamal Zubair Dalam pemahaman praktisnya, Sukuk merupakan suatu bukti (claim) kepemilikan.⁶

Sementara Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 32/DSNMUI/IX/2002 mendefinisikan bahwa sukuk adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/ margin/ fee serta membayar kembali obligasi pada saat jatuh tempo.⁷

Sedangkan menurut Nur rianto Sukuk atau obligasi syariah adalah surat berharga sebagai instrumen investasi yang diterbitkan berdasarkan suatu transaksi atau akad syariah yang melandasinya (underlying transaction), yang dapat berupa ijarah (sewa), mudharabah (bagi-hasil), musyaraah, atau yang lain.⁸

⁶ Muhammad Kamal Zubair, Obligasi dan Sukuk dalam perspektif keuangan Islam (Jurnal: Asy-Syir'ah, Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum, Vol. 46 No. 1 Januari-Juni 2012)

⁷ Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 32/DSN-MUI/IX/2002, hal. 3

⁸ M. Nur Rianto Al Arif, Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoritis Praktik, (Bandung: Pustaka Setia. 2012), h. 348-350.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator sukuk adalah sebagai berikut:⁹

- Peringkat Sukuk: Peringkat sukuk merupakan indikator ketepatan waktu pembayaran pokok utang. Peringkat sukuk penting bagi investor untuk menilai risiko investasi.
- Yield Sukuk: Yield sukuk merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan dari sukuk. Yield sukuk dapat digunakan sebagai indikator untuk membandingkan kinerja sukuk dengan instrumen investasi lainnya.
- Harga Sukuk: Harga sukuk dapat digunakan sebagai indikator kinerja sukuk. Perubahan harga sukuk dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perubahan suku bunga dan kondisi ekonomi.
- Likuiditas Sukuk: Likuiditas sukuk merupakan kemampuan sukuk untuk diperdagangkan dengan harga yang wajar dan volume yang cukup. Likuiditas sukuk penting bagi investor untuk memastikan bahwa mereka dapat membeli atau menjual sukuk dengan mudah.
- Jenis Akad Sukuk: Jenis akad sukuk, seperti sukuk ijarah dan sukuk mudharabah, dapat mempengaruhi kinerja sukuk. PSAK 110 mengatur tentang akuntansi sukuk untuk jenis sukuk ijarah dan sukuk mudharabah

2. Jenis - Jenis Sukuk

Sukuk dapat dilakukan berdasarkan tiga kategori yaitu, jenis akad yang dipakai, pembayaran pendapatan yang akan dibagikan kepada pihak-pihak yang berakad, dan basis pembiayaan, serta multiple sukuk.

Berdasarkan tiga jenis akad sukuk (obligasi syariah) terbagi ke dalam

⁹ Wahid, N. A. (2010). Sukuk: Memahami & Membedah Obligasi Pada Perbankan Syariah, h.78

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

enam jenis yaitu :¹⁰

a. Sukuk Murabahah

Sukuk Murabahah adalah surat berharga yang berisi akad pembiayaan murabahah. Sukuk murabahah dapat didefinisikan sebagai surat berharga yang dapat diperdagangkan di pasar.

b. Sukuk Mudharabah

Sukuk mudharabah adalah surat berharga yang berisi akad pembiayaan yang menggunakan sistem akad mudharabah.

c. Sukuk Musyarakah

Sukuk musyarakah adalah surat berharga yang berisi akad pembiayaan yang menggunakan akad sukuk musyarakah. Atau, sukuk musyarakah adalah surat berharga yang berisi akad pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh perusahaan (emiten).

d. Sukuk Salam

Sukuk salam adalah surat berharga yang berisi akad pembiayaan yang menggunakan akad salam, atau surat berharga yang berisi akad pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh perusahaan (emiten)

e. Sukuk Istishna

Sukuk istishna adalah surat berharga yang berisi akad pembiayaan yang menggunakan akad istishna, atau surat berharga yang berisi

¹⁰ Natasya Aulia Rachmawati, Hj. Amalia Nurli Hidayati, Konsep obligasi syariah bagi mahasiswa, (Tulungagung : Cetakan pertama, 2022), h.62

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akad pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh perusahaan (emiten).

f. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah adalah pembiayaan yang menggunakan sistem akad ijarah, atau surat berharga yang berisi akad pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh perusahaan (emiten), pemerintah, atau institusi lainnya.

3. Karakteristik Sukuk (Obligasi Syariah)

- 1) Merupakan bukti kepemilikan suatu aset berwujud atas hak manfaat (beneficial title)
- 2) Pendapatan berupa imbalan, margin, bagi hasil, sesuai jenis akad yang digunakan.
- 3) Terbebas dari unsur riba, gharar, dan maysir
- 4) Penerbitannya melalui special purpose vehicle (SPV)
- 5) Memerlukan underling asset (penerbitan sukuk memerlukan sejumlah tertentu aset yang akan menjadi objek perjanjian).
- 6) Penggunaan proceeds harus sesuai prinsip syariah

4. Tujuan penerbitan Sukuk (Obligasi Syariah)

Sukuk dapat digunakan dalam pembiayaan dalam proyek infrastruktur dan proyek lain untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penerbitan sukuk juga memungkinkan untuk meningkatkan arus investasi dari timur tengah yang diyakini dalam jumlah besar dan selama ini relative belum dimanfaatkan. Penerbitan instrumen juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung pengembangan produk dan operasi keuangan berbasis syariah di indonesia.¹¹

Tujuan penerbitan sukuk adalah sebagai salah satu sumber pembiayaan negara yang ketentuannya di atur dalam Undangundang No. 19 tahun 2008 tentang SBSN yang ditetapkan pada bulan april yang lalu. Undang-undang tersebut memberikan landasan hukum bagi pemerintah melalui memberi keuangan untuk melakukan penerbitan dalam pengelolaan SBSN. Disamping itu, ada beberapa tujuan dari penerbitan SBSN tersebut, diantaranya:¹²

- 1) Mendorong pengembangan pasar keuangan syariah.
- 2) Menciptakan benchmark dipasar keuangan syariah, baik dipasar keuangan syariah domestik dan internasional.
- 3) Diversifikasi basis investor.
- 4) Mengembangkan alternatif instrumen investor.
- 5) Mengoptimalkan pemanfaatan barang milik negara.
- 6) Memanfaatkan dana-dana masyarakat yang belum terjaring oleh sistem perbankan konvensional.

5. Sumber Hukum Sukuk

Dasar Hukum Sukuk di Indonesia Pengaturan mengenai obligasi syariah ini diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal dan peraturan teknis berupa Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri Keuangan, dan peraturan-peraturan yang

¹¹ Khaerul Umam, Pasar Modal Syariah, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.180

¹² Burhanuddin, Hukum Surat Berharga Syariah Negara dan Pengaturannya, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikeluarkan oleh Bapepam dan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek selaku Self Regulatory Organization (SRO).¹³

Perbedaannya antara sukuk dengan obligasi konvensional terletak pada pengaturan terhadap obligasi syariah oleh Dewan Syariah Nasional dalam bentuk fatwa, serta pengaturan mengenai akad-akad dalam penerbitan efek syariah. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya disebutkan bahwa obligasi masuk ke dalam efek, dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal menjelaskan beberapa ketentuan tentang efek tersebut, antara lain;

- 1) Perizinan Perusahaan Efek.
- 2) Perizinan Penasehat Investasi

Adapun Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 32/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah adalah sebagai berikut :¹⁴

1. Obligasi yang tidak dibenarkan menurut syariah yaitu obligasi yang bersifat utang dengan kewajiban membayar berdasarkan bunga
2. Obligasi yang dibenarkan menurut syariah yaitu obligasi yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah
3. Sukuk adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan Emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan Emiten untuk membawa pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

¹³ Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal

¹⁴ Dewan Syariah Nasional Nomor: 32/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun dalam Al Quran surah Al Baqarah Ayat 275 sebagai berikut :

اَلَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا وَلَا يَقُولُونَ اِلَا كَمَا يَقُولُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسَدِ ذَلِكَ بِآنَّهُمْ قَالُوا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَاحْلَلَ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحْرَمَ
الرِّبَا وَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةً مِنْ رَبِّهِ فَأَنْتَهِي فَلَئِنْ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ اِلَى اللَّهِ
وَمَنْ عَادَ فَوْلِيَكَ اَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَلْدُونَ

*Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhan mereka, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.*¹⁵

Ayat ini kemudian menjelaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, Dengan pengertian bahwa pada jual beli ada pertukaran atau penggantian yang seimbang yaitu barang dari pihak penjual kepada pembeli. Adapun riba dibagi atas dua macam, yaitu riba nasi'ah dan riba fhadl.¹⁶ Ayat ini diakhiri dengan penegasan ulang bahwa sudah seharusnya riba dihentikan karena

¹⁵ Al – Quran surah Al – Baqarah (275)

¹⁶ Syekh.H. Abdul Halim Hasan, Tafsir Al-Ahkam, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang yang suka terlibat dengan transaksi riba akan masuk kedalam neraka, Sekali lagi sebagai ganti riba supaya tidak termasuk dalam penghuni neraka yaitu transaksi jual beli.¹⁷

Beberapa prinsip pokok dalam transaksi sukuk ini antara lain berupa penekanan pada perjanjian yang adil, anjuran atas system bagi hasil atau profit sharing, serta larangan terhadap riba, gharar, dan maysir. Salah satu bentuk instrumen keuangan syariah yang telah banyak diterbitkan, baik oleh kosporasi maupun negara adalah obligasi syariah (sukuk).

B. Inflasi

1. Pengertian Inflasi

Menurut Putong Inflasi didefinisikan sebagai naiknya harga komoditi yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program sistem pengadaan komoditi dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat di suatu negara tertentu. Inflasi tidak akan menjadi permasalahan ekonomi apabila diiringi oleh tersedianya komoditi yang diperlukan secara cukup dan diikuti dengan naiknya tingkat pendapatan yang lebih besar dari tingkat inflasi tersebut. Apabila biaya produksi untuk menghasilkan komoditi semakin tinggi, maka menyebabkan harga jual relatif tinggi. Sementara disisi lain tingkat pendapatan masyarakat relatif tetap tidak ada perubahan, maka inflasi

¹⁷ Dwi Suwiknyo, Kompilasi Tafsir Ayat Ayat Ekonomi Islam,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menjadi masalah ekonomi bila berlangsung dalam waktu yang relatif lama dengan porsi berbanding terbalik antara tingkat inflasi terhadap tingkat pendapatan.¹⁸

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat atau turunnya daya jual suatu Negara. Inflasi dapat disebabkan oleh dua hal yaitu tarikan permintaan dan desakan. Inflasi permintaan terjadi karena permintaan total yang berlebihan yang dipicu oleh membanjirnya likuiditas di pasar sehingga terjadi permintaan tinggi dan memicu perubahan tingkat harga. Inflasi desakan biaya terjadi karena kelangkaan produksi termasuk adanya kelangkaan distribusi, walau permintaan secara umum tidak ada perubahan yang meningkat secara signifikan.¹⁹

Menurut Rahardja dan Manurung suatu perekonomian dikatakan telah mengalami inflasi jika tiga karakteristik berikut dipenuhi, yaitu :

- 1) terjadi kenaikan harga,
- 2) kenaikan harga bersifat umum, dan
- 3) berlangsung terus-menerus.

¹⁸ Iskandar Putong, *Economics: Pengantar Mikro dan Makro*, Edisi Kelima (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h. 276.

¹⁹ Umi Sartika, Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia Dan Harga Emas Dunia Terhadap Ihsg Dan Jii Di Bursa Efek Indonesia, Vol 2, No 2, h. 289

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu perekonomian sedang dilanda inflasi atau tidak. Indikator tersebut diantaranya :

- a. Indeks Harga Konsumen (IHK) IHK adalah indeks harga yang paling umum dipakai sebagai indikator inflasi. IHK mempresentasikan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat dalam suatu periode tertentu.
- b. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) IHPB merupakan indikator yang menggambarkan pergerakan harga dari komoditi-komoditi yang diperdagangkan pada tingkat produsen di suatu daerah pada suatu periode tertentu. Jika pada IHK yang diamati adalah barang-barang akhir yang dikonsumsi masyarakat, pada IHPB yang diamati adalah barang-barang mentah dan barang-barang setengah jadi yang merupakan input bagi produsen.
- c. GDP Deflator Prinsip dasar GDP deflator adalah membandingkan antara tingkat pertumbuhan ekonomi nominal dengan pertumbuhan riil.²⁰

2. Jenis Inflasi

Menurut Putong, inflasi dibedakan menjadi tiga jenis,

²⁰ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2011), h. 26.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu:²¹

- a. Menurut Sifatnya
 - 1) Inflasi merayap atau rendah (*Creeping Inflation*) Inflasi yang diukur dari besarnya kurang dari 10% pertahun.
 - 2) Inflasi menengah (*Galloping Inflation*) Inflasi yang diukur dari besarnya antara 10-30% pertahun. Inflasi ini diiringi dengan naiknya harga-harga secara cepat dan relatif tinggi.
 - 3) Inflasi berat (*High Inflation*) Inflasi yang diukur dari besarnya antara 30-100% pertahun. Kondisi inflasi seperti ini harga-harga barang berubah dan cenderung naik.
 - 4) Inflasi sangat tinggi (*Hyper Inflation*) Inflasi yang ditandai dengan naiknya harga secara drastis yang dapat mencapai diatas 100%. Kondisi inflasi seperti ini mendorong masyarakat untuk tidak ingin lagi menyimpan uang, karena nilai uang tersebut akan turun, sehingga lebih baik ditukarkan dengan barang.
- b. Berdasarkan Sebabnya
 - 1) *Demand Pull Inflation*, Inflasi ini terjadi karena permintaan keseluruhan yang tinggi disatu fihak, difihak lain kondisi produksi telah mencapai kesempatan kerja penuh (*full employment*), akibatnya sesuai dengan hukum permintaan, bila permintaan banyak sementara penawaran tetap maka

²¹ Iskandar Putong, *Economics: Pengantar Mikro dan Makro*, Edisi Kelima (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h. 422-423.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga akan naik. Jika inflasi ini berlangsung dalam jangka waktu yang lama maka akan mengakibatkan inflasi yang berkepanjangan, oleh karena itu untuk mengatasi inflasi tersebut diperlukan adanya pembukaan kapasitas produksi baru dengan penambahan tenaga kerja.

- 2) *Cost Push Inflation* Inflasi ini ditandai dengan turunnya produksi yang disebabkan naiknya biaya produksi. Hal tersebut bisa terjadi karena tidak efisiennya perusahaan, nilai kurs mata uang negara yang bersangkutan jatuh atau menurun, kenaikan harga bahan baku industri adanya tuntutan upah dari serikat buruh yang kuat dan lainnya. Akibatnya, produsen dapat langsung menaikkan harga produknya dengan jumlah penawaran yang sama, atau harga produknya naik karena penurunan jumlah produksi.
- c. Berdasarkan Asalnya
 - 1) Dalam Negeri, Inflasi ini terjadi karena defisit dalam pembiayaan dan belanja negara yang terlihat pada anggaran belanja negara. Untuk mengatasinya pemerintah mencetak uang baru.
 - 2) Luar Negeri, Inflasi ini terjadi karena negara yang menjadi mitra dagang suatu negara mengalami inflasi yang tinggi, sehingga hargaharga barang konsumsi dan biaya produksi relatif tinggi. Hal tersebut menyebabkan negara lain harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengimpor barang tersebut dengan harga jual yang tentu saja lebih mahal

3. Dampak Inflasi

Inflasi pada umumnya akan memberi dampak yang merugikan dalam perekonomian suatu negara. Akan tetapi, dalam prinsip ekonomi bahwa dalam jangka pendek ada trade off antara inflasi dan pengangguran menunjukkan bahwa inflasi dapat mengurangi tingkat pengangguran, serta inflasi dapat dijadikan salah satu cara untuk menyeimbangkan perekonomian suatu negara. Menurut Nopirin, dampak yang timbul dikarenakan terjadinya inflasi di suatu negara, yaitu:²²

a. Efek terhadap Pendapatan (*Equity Effect*)

Inflasi yang terjadi terhadap pendapatan sifatnya tidak merata, ada yang merasa dirugikan dan ada pula yang diuntungkan dengan terjadinya inflasi. Pihak yang merasa dirugikan dengan kenaikan inflasi yaitu pihak yang menyimpan kekayaannya dalam bentuk uang kas, dan pihak yang memberikan pinjaman uang dengan bunga lebih rendah dari laju inflasi. Sedangkan pihak yang merasa diuntungkan dengan kenaikan inflasi yaitu pihak yang memperoleh kenaikan pendapatan lebih besar seiring dengan kenaikan presentase inflasi.

b. Efek Terhadap Efisiensi (*Efficiency Effects*), Inflasi yang terjadi

²² Nopirin, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro & Mikro*, Edisi Kesembilan (Yogyakarta: BPFE UGM, 2012), h. 181.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengubah pola alokasi faktor-faktor produksi. Perubahan ini dapat terjadi melalui kenaikan permintaan akan berbagai macam barang yang kemudian dapat mendorong terjadinya perubahan dalam produksi barang tertentu. Inflasi permintaan akan barang tertentu mengalami kenaikan yang lebih besar dari barang lain, yang kemudian mendorong kenaikan produksi barang tersebut.

- c. Efek Terhadap Output (*Output Effects*), Jika inflasi terjadi bersama dengan kenaikan produksi, maka kenaikan produksi tersebut sedikit banyak dapat memperlambat laju inflasi. Tetapi, jika ekonomi mendekati kesempatan kerja penuh (full employment), maka yang terjadi adalah intensitas efek inflasi makin besar.

4. Inflasi Dalam Ekonomi Syariah

Taqyuddin Ahmad Ibn Al-Maqrizi, Menyatakan bahwa Inflasi terjadi ketika harga-harga Secara umum Mengalami kenaikan yang berlangsung secara terus menerus. Pada saat itu persediaan barang dan jasa mengalami kelangkaan, sedangkan konsumen harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk sejumlah barang dan jasa yang sama, Sehingga hal tersebut akan mengakibatkan inflasi.²³

Dalam Islam, Inflasi tidak dikenal karena Mata uang yang digunakan adalah dinar dan dirham, yang nilainya tetap dan dapat

²³ Reni Mulyani, "Inflasi dan Cara Mengatasinya dalam Islam" Jurnal Studi Islam dan Sosial, Vol. 1., No. 2., (2020), h. 270.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibenarkan dalam Islam. Nilai Dinar atau Dirham masih bisa turun, apalagi jika harga emas yang menjaga nilai nominal Dinar turun. Ini termasuk penemuan emas dalam jumlah besar, namun hal ini sangat mustahil.

Menurut para ekonomi Islam, Inflasi berakibat sangat buruk bagi Perekonomian karena menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama terhadap fungsi tabungan, fungsi dari pembayaran di muka, dan fungsi dari unit perhitungan. Melemahkan semangat menabung dan sikap terhadap menabung dari masyarakat. Meningkatkan kecenderungan untuk berbelanja terutama untuk non-primer dan barang- barang mewah. Mengarahkan investasi pada hal-hal yang non-produktif.

Menurut Al-Maqrizi Taqyudin, dalam ekonomi islam penyebab terjadinya Inflasi adalah sebagai berikut:²⁴

a. Natural Inflation

Natural Inflation adalah Inflasi yang terjadi secara alamiah, dimana manusia tidak mampu untuk mencegahnya. Inflasi ini terjadi karena turunnya penawaran agregat atau naiknya permintaan agregat. Natural inflation contohnya seperti ketika terjadi bencana alam banjir, kita tidak akan bisa untuk mencegah bencana tersebut karena itu adalah kehendak Allah SWT.

Bencana alam banjir tersebut kemudian akan menyebabkan

²⁴ Reni Mulyani, *Ibid.*, h. 271-273.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para petani mengalami gagal panen sehingga bahan pokok makanan seperti beras persediaannya akan menurun dan bisa kemudian akan menyebabkan kelangkaan Karena beras adalah makanan pokok bagi masyarakat, banyak sekali permintaan terhadap beras.

Dengan kelangkaan terhadap beras, akan menyebabkan harga beras tersebut menjadi mahal sehingga mengakibatkan Inflasi. Disisi lain, karena barang-barang seperti beras tadi sangat signifikan terhadap kehidupan, permintaan terhadap barang mengalami peningkatan.

Harga-harga melambung tinggi melebihi daya beli Masyarakat. Dampaknya, kegiatan ekonomi tidak akan berjalan lancar atau stagnan, bahkan berhenti. Dan jika berlangsung terus menerus akan menyebabkan kelaparan, Wabah Penyakit dimana-mana, dan berakibat kematian. Untuk mengatasi permasalahan ini, Pemerintah harus mengeluarkan dana yang sangat besar yang menyebabkan pendapatan negara akan berkurang.

b. Human Error Inflation

Human Error Inflation adalah Inflasi yang disebabkan karena kesalahan dari manusia, kesalahan tersebut antara lain adalah:

- 1) Korupsi dan buruknya aministrasi, akibat pengangkatan para pejabat yang disuap dan nepotisme, maka para pejabat akan menyalahgunakan jabatanya untuk mendapatkan kepentingan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi, baik untuk kebutuhan ekonomi ataupun untuk kemewahan hidup.

- 2) Korupsi yang marak terjadi akan mengakibatkan pendapatan negara menjadi turun. Ini akan menyebabkan perekonomian suatu negara menjadi terpuruk. Jiwa korupsi sudah menyebar tidak hanya pejabat tinggi saja, akan tetapi sampai tingkat kelurahan/desa.
- 3) Pajak yang tinggi, karena banyak pejabat yang korupsi, pengeluaran negara akan meningkat. Sehingga Pemerintah akhirnya menetapkan biaya pajak yang sangat tinggi, dan itu sangat membebani masyarakat, Terutama Masyarakat kecil. Kenaikan pajak ini akan menyebabkan kenaikan biaya produksi sehingga barang yang diproduksi akan mengalami kenaikan harganya.
- 4) Percetakan uang berlebihan, Saat terjadi anggaran defisit, karena kemacetan ekonomi atau ulah para koruptor yang menghabiskan uang negara, Pemerintah akhirnya mencetak uang yang sangat banyak. Uang yang dicetak terlalu banyak akan menyebabkan naiknya tingkat harga dan turunnya nilai mata uang tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pertumbuhan Ekonomi**1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran dalam bentuk kuantitatif yang mengambarkan bagaimana perkembangan perekonomian dalam satu tahun tertentu dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi menjadi proses dalam mencerminkan aspek dinamis dalam keadaan suatu perekonomian yang berkembang dan berubah dari waktu ke waktu.²⁵

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan banyak jenis barang-barang ekonomi kepada produknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya.²⁶

2. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Bruto (PDB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung

²⁵ Khavid Normasyhuri, Ahmad Habibi, and Erike Anggraeni, "Studi Komparasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Sebelum Dan Ketika Terjadinya Pandemi Covid-19," *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 21, no. 2 (2021): 229–233, h.232.

²⁶ Jhingan, ML, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2000), h. 123

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. PDB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Dari data PDB dapat juga diturunkan beberapa indikator ekonomi penting lainnya, seperti:²⁷

a. Produk Nasional Bruto

yaitu PDB ditambah dengan pendapatan neto dari luar negeri.

Pendapatan neto itu sendiri merupakan pendapatan atas faktor produksi (tenaga kerja dan modal) milik penduduk Indonesia yang diterima dari luar negeri dikurangi dengan pendapatan yang sama milik penduduk asing yang diperoleh di Indonesia.

b. Produk Nasional Neto atas Dasar Harga Pasar

yaitu PDB dikurangi dengan seluruh penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama setahun.

c. Produk Nasional Neto

Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto. Pajak tidak langsung neto merupakan pajak tidak langsung yang dipungut pemerintah dikurangi dengan subsidi yang diberikan oleh pemerintah. Baik pajak tidak langsung maupun subsidi, kedua-duanya dikenakan

²⁷ <https://www.bps.go.id>, diakses, tanggal 20 April 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap barang dan jasa yang diproduksi atau dijual. Pajak tidak langsung bersifat menaikkan harga jual sedangkan subsidi sebaliknya. Selanjutnya, produk nasional neto atas dasar biaya faktor produksi disebut sebagai Pendapatan Nasional.

d. Angka-Angka Perkapita

Angka-Angka Perkapita yaitu ukuran-ukuran indikator ekonomi sebagaimana diuraikan di atas dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

3. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam

Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan yang terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan. Dengan demikian, maka pertumbuhan manusia. Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut misalnya memasukkan barang-barang yang terbukti memberikan efek buruk dan membahayakan manusia.²⁸

Ukuran keberhasilan pertumbuhan ekonomi tidak semata-mata dilihat dari sisi pencapaian materi semata atau hasil dari kuantitas, namun juga ditinjau dari sisi perbaikan kehidupan agama, sosial dan kemasyarakatan. Jika pertumbuhan ekonomi yang terjadi justru memicu terjadinya keterbelakangan, kekacauan dan jauh dari nilai-nilai keadilan

²⁸ Rizal Muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam," *Makro, Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 1, no. 2 (2018): 117–122.h.119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kemanusiaan, maka dipastikan pertumbuhan tersebut tidak sesuai dengan ekonomi.²⁹

D. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang penulis jadikan pedoman serta perbandingan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1	Novita Cahyani Wiyati Putri dan Deny Yudiantoro (2023)	Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk), Reksadana Syariah, dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015 – 2020	Variabel Penelitian Independen : Obligasi Syariah (Sukuk), Reksadana Syariah, dan Saham Syariah Variabel Penelitian Dependen : Pertumbuhan Ekonomi	Obligasi Syariah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
2	Dwi Nurhidayah, Amalia Nuril Hidayat dan Muhammad Alhada Fuadilah Habib(2022)	Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020	Variabel Penelitian Independen : Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Variabel Penelitian Dependen : Pertumbuhan Ekonomi	Obligasi Syariah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
	Aziz Imam, Muslikhati dan	Pengaruh Saham Syariah, Sukuk,	Variabel Penelitian	Obligasi Syariah

²⁹ Juliana et al., "Pertumbuhan Dan Pemerataan Ekonomi Perspektif Politik Ekonomi Islam," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2018): 259–68.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

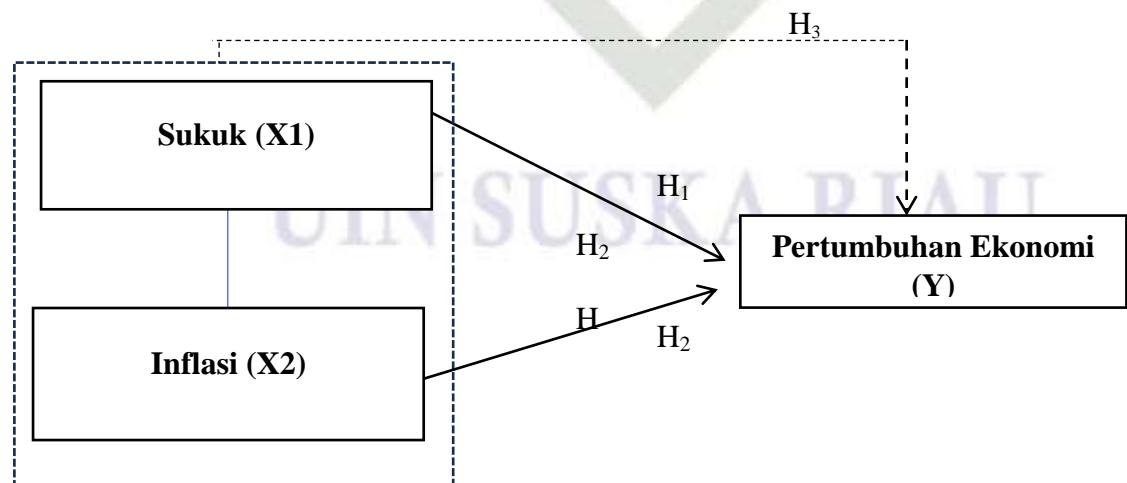
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fitrian Aprilianto (2022)	dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2020	Independen : Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah Penelitian Dependen : Pertumbuhan Ekonomi.	berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
Dermawan Has Putra, Shafa, Anwaril Hamidy (2023)	Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah dan Asuransi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015-2022	Variabel Penelitian Independen: Inflasi, Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah, Asuransi Syariah. Variabel Penelitian Dependen: Pertumbuhan Ekonomi	Obligasi Syariah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Sumber : Data Internet 2024

E. Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : Berbagai Penelitian Terdahulu

_____ : Secara Parsial

..... : Secara Simultan

Keterangan:

X_1 = Sukuk (variabel bebas)

X_2 = Inflasi (variabel bebas)

Y = Pertumbuhan Ekonomi (variabel terikat)

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun sebuah kerangka pemikiran untuk lebih memudahkan pemahaman tentang penelitian yang akan dilakukan tersebut.

F. Hipotesis

Menurut Moh. Nazir, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris, yang menyatakan hubungan apa yang ingin dipelajari.³⁰

Berdasarkan pada rumusan masalah dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis 1

H_0 : Diduga tidak ada pengaruh signifikan antara Sukuk dan Inflasi secara parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

³⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), Cet ke-1, h. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_1 : Diduga ada pengaruh signifikan antara Sukuk dan Inflasi secara parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

2. Hipotesis 2

H_0 : Diduga tidak ada pengaruh signifikan antara Sukuk dan Inflasi secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

H_1 : Diduga ada pengaruh signifikan antara Sukuk dan Inflasi secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah ilmu dan seni yang berkaitan dengan tata cara (metode) pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi guna penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.³¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) melalui media internet dengan situs www.ojk.go.id dan www.bps.go.id. Penelitian ini dilakukan dari bulan juni 2024 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi merupakan luas keseluruhan wilayah yang digeneralisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas, kualitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti yang digunakan untuk menyusun interpretasi dan data penelitian yang berakhir dengan kegiatan penarikan kesimpulan.³² Populasi pada penelitian ini adalah laporan data Obigasi Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang terdaftar pada tahun 2016-2023 secara triwulan

³¹ Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, (Medan: CV. Mahanji, 2016), Cet. Ke-1, h. 78.

³² Muhammad Darwin, et.al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), h. 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Menurut Susilana, menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili seluruh populasi.³³ Jenis *non probability sampling* yang akan digunakan didalam penelitian ini. *Non probability sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang sama. Melalui teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel atas dasar pertimbangan tertentu. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan publikasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama 8 tahun secara triwulan yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2023.

D. Sumber Data

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.³⁴ Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi obligasi syariah dan pertumbuhan ekonomi yang di publikasikan di situs resmi www.ojk.go.id, www.bps.go.id periode 2016-2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini yaitu Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh

³³ *Ibid.*, h. 106

³⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Pers, 2011), Cet. Ke-
h. 71.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti.³⁵ Dalam hal pengumpulan data obligasi syariah dan pertumbuhan ekonomi, observasi dilakukan melalui situs resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS).

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, secara lebih khusus dibuat asumsi uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan, sebagai berikut:³⁶

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan di mana ada hubungan linear secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel

³⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), Cet. Ke-1,h.69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari masalah multikolinearitas. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga.

Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang lebih besar dari nilai 10. Dari output regresi didapatkan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.³⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁸

Pengambilan keputusannya yaitu:³⁹

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak terjadi

³⁷ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (yogyakarta: andi,2012), cet. Ke,93.

³⁸ *Ibid.*, h.136.

³⁹ *Ibid.*, h.141-142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

heteroskedastisitas.

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.⁴⁰ Permasalahan ini muncul karena gangguan (*residual*) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) yang mensyaratkan adanya intercept (kontanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen.⁴¹

Langkah awal melakukan uji Durbin-Watson adalah merumuskan hipotesis. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi :

Tabel 3.1

Dasar Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson.

Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 \leq d \leq dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl \leq d \leq 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi	Jangan tolak	$du \leq d \leq 4-du$

Sumber : Ghozali (2018)

⁴⁰ Ibid., h. 121.

⁴¹ Ibid., h. 122.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Dw = Durbin-Watson (DW), Du = Durbin Watson Upper (batas atas DW), Dl = Durbin Watson Lower (batas bawah DW).

Pada saat pengujian Durbin Watson tidak berjalan normal, kemudian untuk mendekripsi adanya autokorelasi dapat dilakukan melalui uji run test. Menurut Ghazali Run Test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Jika residual random (acak) yaitu nilai signifikansi di atas 5% maka dapat dikatakan antar residual tidak terdapat hubungan korelasi atau dapat dikatakan tidak terdapat gejala autokorelasi.

- 1) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- d. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka terjadi autokorelasi.⁴²

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh Sukuk dan Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Persamaan regresi linear berganda sederhana adalah:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

⁴² Ibid., h. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$$\begin{array}{lll}
 Y & = \text{Pertumbuhan Ekonomi} & x_1 = \text{Sukuk} \\
 A & = \text{Koefisien konstanta} & x_2 = \text{Inflasi} \\
 b_1 b_2 & = \text{Koefisien Regresi} & \\
 E & = \text{Error Term} &
 \end{array}$$

Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sukuk (X1) dan Inflasi (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan membandingkan antara t hitung dengan t tabel.⁴³

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini Uji statistik f tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% (0.05) yang berarti

⁴³ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), h. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

resiko kesalahan pengambilan keputusan adalah 0.05. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh Sukuk dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi secara bersama-sama terdapat hipotesis dari uji f sebagai berikut :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{statistik} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{statistik} > 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴⁴

b. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat⁴⁵

UIN SUSKA RIAU

⁴⁴ Jonathan Sarwono, *Buku Pintar IBM SPSS Statistics 19*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), h. 56.

⁴⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), h. 54.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.2
Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Sukuk (X ₁)	menurut Nur rianto Sukuk atau obligasi syariah adalah surat berharga sebagai instrumen investasi yang diterbitkan berdasarkan suatu transaksi atau akad syariah yang melandasinya (underlying transaction), yang dapat berupa ijarah (sewa), mudharabah (bagi-hasil), musyaraah, atau yang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Peringkat Sukuk • Yield Sukuk • Harga Sukuk • Likuiditas Sukuk • Jenis Akad Sukuk 	Rasio
2	Inflasi (X ₂)	Menurut Putong inflasi didefinisikan sebagai naiknya harga komoditi yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program	<ul style="list-style-type: none"> • Indeks Harga Konsumen (IHK) IHK • Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) • GDP Deflator 	Rasio

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sistem pengadaan komoditi dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat di suatu negara tertentu.		
3	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran dalam bentuk kuantitatif yang mengambarkan bagaimana perkembangan perekonomian dalam satu tahun tertentu dengan tahun sebelumnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Produk Nasional Bruto • Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar • Produk Nasional Neto • Angka-angka per kapita 	Rasio

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh singnifikan antara Sukuk terhadap Pertumbuhan ekonomi indonesia. Hal ini di buktikan hasil pengujian secara parsial (uji t) bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, Sehingga dapat di simpulkan Sukuk berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
2. Tidak terdapat pengaruh singnifikan antara Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini di buktikan hasil pengujian secara parsial (uji t) bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, Sehingga dapat di simpulkan Inflasi tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
3. Terdapat pengaruh singnifikan antara Sukuk dan inflasi secara simultan terhadap Pertumbuhan ekonomi indonesia. Hal ini di buktikan hasil pengujian secara simultan (uji f) bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak, Sehingga dapat di simpulkan Sukuk dan inflasi secara bersama sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat memberikan beberapa saran dan masukan agar penelitian ini dapat berguna untuk kedepannya, diantaranya:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Saran untuk Kebijakan Ekonomi

- a. Optimalisasi Penggunaan Sukuk: Sukuk dapat digunakan lebih optimal untuk membiayai proyek-proyek yang berdampak langsung pada sektor produktif dan perekonomian riil, seperti infrastruktur dan sektor manufaktur, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.
- b. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Mengingat inflasi dapat mempengaruhi perekonomian, pemerintah perlu lebih fokus pada pengendalian inflasi agar stabilitas harga dapat tercapai. Kebijakan moneter yang lebih terarah dapat membantu mengurangi dampak negatif inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi.
- c. Dukungan terhadap Pasar Modal: Pasar saham memiliki peran penting dalam perekonomian. Oleh karena itu, pemerintah perlu memberikan dukungan melalui kebijakan yang mempermudah akses investasi dan memperkuat stabilitas pasar modal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. **Perluasan Variabel Penelitian:** Penelitian ini hanya menganalisis Pengaruh Sukuk dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti tingkat pengangguran, investasi asing, atau kebijakan fiskal, untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. **Perpanjangan Jangka Waktu Penelitian:** Penelitian ini menggunakan data dalam periode yang terbatas. Penelitian berikutnya bisa menggunakan periode yang lebih panjang agar dapat mengamati tren yang lebih stabil dan meminimalisir fluktuasi jangka pendek yang mungkin mempengaruhi hasil.
- c. **Penggunaan Metode yang Berbeda:** Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier. Ke depannya, disarankan untuk menggunakan metode lain yang lebih kompleks, seperti model ekonometrika dinamis, untuk melihat hubungan yang lebih mendalam antara variabel-variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, 1st ed. (Jawa Timur: Mandala Press, 2021).
- Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (yogyakarta: andi,2012).
- Jhingan, ML, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2000).
- Muhammad Darwin, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021).
- Nopirin. (2012). Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Makro. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi. 2012. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET (ANDI).
- Putong, Iskandar. 2013. Economics: Pengantar Mikro dan Makro. Edisi Kelima. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Pers, 2011).
- Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021).
- Samsul, M. (2006). Pasar Modal & Manajemen Portofolio. Jakarta: Erlangga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, (Medan: CV. Mahanji, 2016).

Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021).

B. Jurnal

Aziz Imam, et.al., "Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2020" *Journal of Islamic Economics Development and Innovation*, Vol. 2 No 1., (2022).

Dwi Nurhidayah, et.al., "Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020" *Jurnal Sinar Manajemen*, Vol. 9., No. 1., (2022).

Juliana et al., "Pertumbuhan Dan Pemerataan Ekonomi Perspektif Politik Ekonomi Islam," Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah 2, no. 2 (2018).

Khavid Normasyhuri, Ahmad Habibi, and Erike Anggraeni, "Studi Komparasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Sebelum Dan Ketika Terjadinya Pandemi Covid-19," *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 21, no. 2 (2021).

Novita Cahyani Wiyati Putri and Deny Yudiantoro, "Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk), Reksadana Syariah, Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015 – 2020," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rindika, S. M. (2021). Dampak Variabel Makroekonomi terhadap Pergerakan (IHSG) selama Pandemi COVID-19 di Indonesia. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(2), 220-240.

Rizal Muttaqin, “Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam,” Makro, Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis 1, no. 2 (2018).

Salim, A., & Fadilla. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ekonomica Sharia, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), Agustus 2021.

C. Website

<https://www.bps.go.id>

<https://www.ojk.go.id>

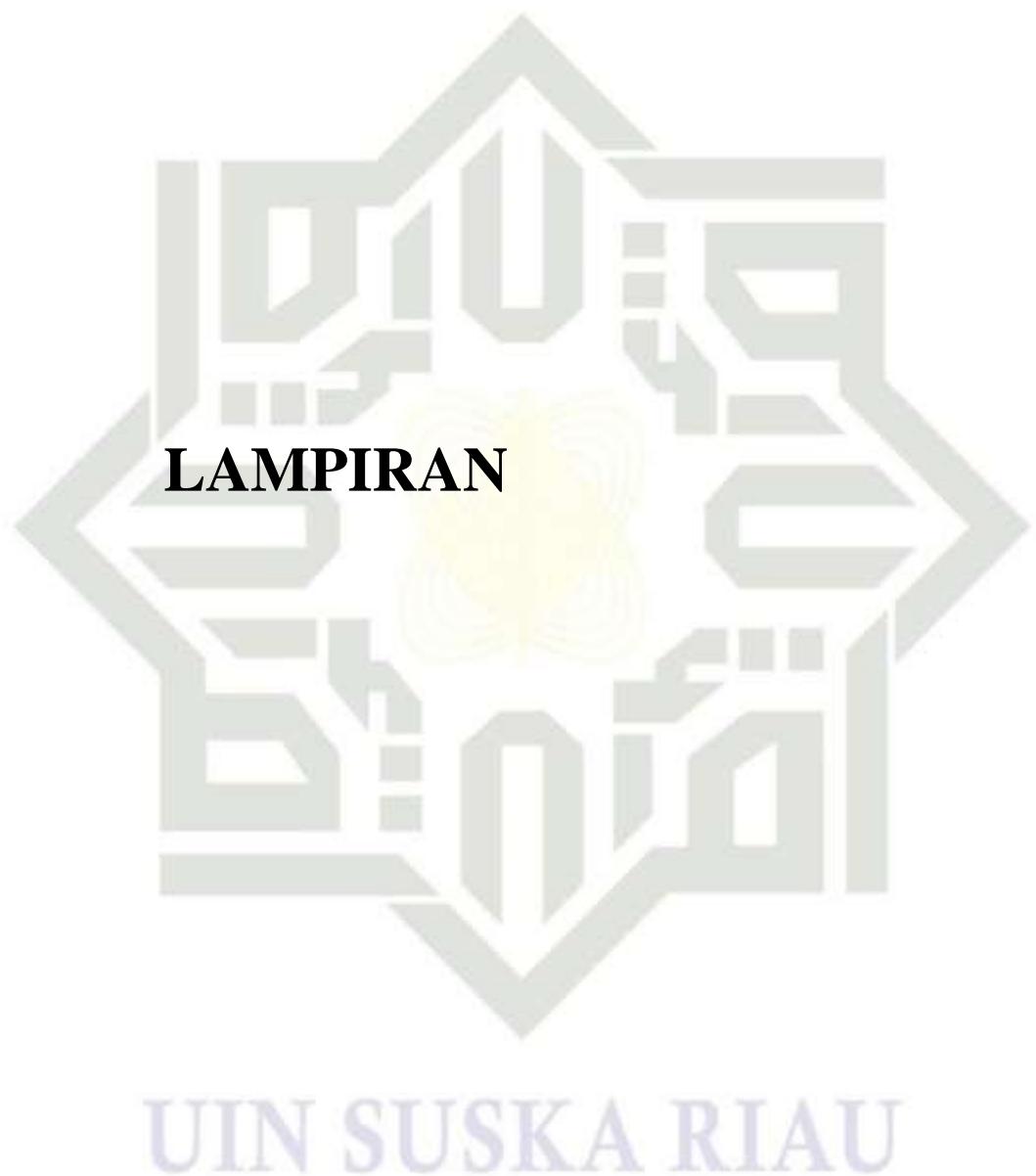


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta

Universitas

Sultan Syarif Kasim Riau

2023

versi

1.0

© Hak Cipta

Lampiran 2 (HASIL SPSS)

Uji deskriptif

		Statistics		
		SUKUK	INFLASI	PDB
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0
Mean		27341894794.4 375	3.1316	2705539.0406
Median		29868250000.0 000	3.1550	2706374.4000
Minimum		1213400000.00	1.43	2264721.00
Maximum		47659349000.0 0	5.55	3139084.50

Asumsi Klasik

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized	
	Residual	
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	70214.7994855
		7
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.083
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.361
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		.349
		Upper Bound
		.374

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

◎ Hak cipta

Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.966 ^a	.934	.930	72087.52274	1.235

a. Predictors: (Constant), INFLASI, SUKUK

b. Dependent Variable: PDB

Uji Run Tes

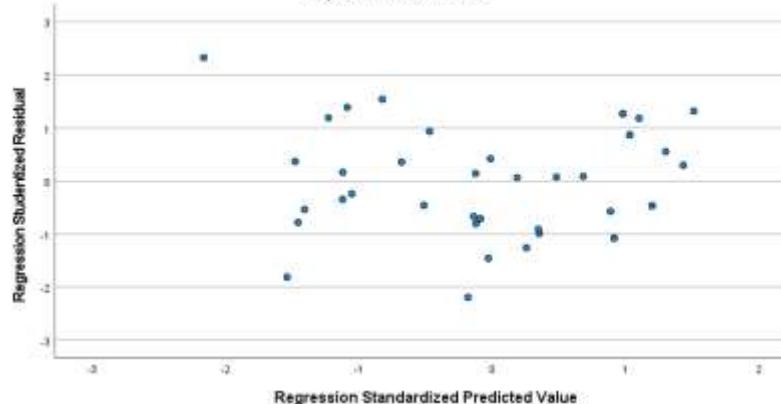
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	4886.57004
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	16
Z	-1.442
Asymp. Sig. (2-tailed)	.149

a. Median

Uji Heteroskesdatisitas

Scatterplot
Dependent Variable: PDB



UIN Syarif Kasim Riau

◎ Hak cipta

Regresi Linear Berganda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	2164236.436	46209.690	46.835	.000
	SUKUK	1.898E-5	.000	.970	22.724
	INFLASI	9876.769	10703.360	.039	.923
					.362

a. Dependent Variable: PDB

Uji f

Model	ANOVA ^a					Sig.
	Sum of Squares	df	Mean Square	F		
1	Regression	2700779340135 .747	2	1350389670067 .874	259.860	.000 ^b
	Residual	192274604605. 142	37	5196610935.27 4		
	Total	2893053944740 .889	39			

a. Dependent Variable: PDB

b. Predictors: (Constant), INFLASI, SUKUK

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$ $df_{\text{r}} = (n-k-1)$	df _t =(k-1)							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244

◎ Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2164236.436	46209.690		46.835	.000
	SUKUK	1.898E-5	.000	.970	22.724	.000
	INFLASI	9876.769	10703.360	.039	.923	.362

a. Dependent Variable: PDB

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.36336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72869	1.47588	2.01605	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41462	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70638	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20098	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69363	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73981	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57040
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08598	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68486	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68336	1.31263	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square		Estimate	Durbin-Watson
1	.966 ^a	.934	.930		72087.52274	1.235

a. Predictors: (Constant), INFLASI, SUKUK

b. Dependent Variable: PDB



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM**

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.15 TuahMadani - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta : Ura.04/F.I/PP.00.9/12838/2024
: Basa
: 1 (Satu) Proposal
: Mohon Izin Riset

Kepada Yth.

Pimpinan Otoritas Jasa Keuangan, Pekanbaru
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	:	DEDY SAPUTRA
NIM	:	12020514932
Jurusan	:	Ekonomi Syariah S1
Semester	:	IX (Sembilan)
Lokasi	:	Otoritas Jasa Keuangan, Pekanbaru

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Pengaruh Sukuk dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

(tiga) bulan terhitung mulai
ya kepada Saudara berkenan

Demikian disampaikan, terima kasih.



Dr. Zulkarni, M. Ag
NIP.19741006 200501 1 005

Tentibusan :
Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :

Rektor UIN Syarif Kasim Riau

Tentibusan :



UN SUSKA RIAU



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

SURAT KETERANGAN
NOMOR: B-01/BPS/14560/2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Yang berlaku tangan dibawah ini :

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Emilia Dharmayanthi, S.ST, M.Si
: 19790513 200012 2 002
: Pembina/ (IV/A)
: Statistisi Madya BPS Provinsi Riau

: Dedy Saputra
: 12020514932
: Ekonomi Syariah S1
: UIN Sultan Syarif Kasim Riau

: "Pengaruh Sukuk dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia"

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana

Pekanbaru, 16 Januari 2025

Statistisi Madya
BPS Provinsi Riau

Emilia Dharmayanthi, S.ST, M.Si
NIP: 19790513 200012 2 002



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **PENGARUH SUKUK DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA** yang ditulis oleh:

Nama : Dedy Saputra
NIM : 12020514932
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Pengaji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Juli 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, SE., MM

Sekretaris
Ahmad Hamdalah, SE.I., M.E.Sy

Pengaji I
Darnilawati, SE., M.Si

Pengaji II
Dr. Muhammad Albahi, SE., M.Si. Ak

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Dr. Muhammad Darwis, S.H.I.S.H.M.H
NIP. 197802272008011009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id, Email: fasih@uin-suska.ac.id

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Pengguna hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sumber masalah.
b. Pengguna tidak diperbolehkan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Un 04/F.I/PP.01.1/7743/2024
Penting
Pembimbing Skripsi
Kepada Yth.

1. Dr. Jonnius SE.,MM (Pemb. I Materi)
2. Hairul Amri, M.Ag (Pemb. II Metodologi)

Dosen Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

اللّٰهُمَّ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan Hormat,

Pimpinan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk saudara sebagai Pembimbing Skripsi sebagai berikut :

Nama	DEDY SAPUTRA
NIM	12020514932
Jurusan	Ekonomi Syariah S1
Judul Skripsi	Pengaruh Sukuk dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Lama Membimbing	Maksimal 6 bulan (17 Juli 2024 – 17 Januari 2025)
Ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing diharuskan menerima surat penunjukan sebelum bimbingan dimulai. 2. Bimbingan dilaksanakan minimal 5 kali sesuai jumlah kolom kartu kontrol bimbingan skripsi. 3. Evaluasi akan dilakukan bila bimbingan tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Demikian disampaikan atas kerjasama Saudara, terima kasih.



